

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini mengaplikasikan penelitian kuantitatif. Salah satu cara untuk melihat bagaimana hubungan variabel dependen dan independen adalah melakukan penelitian korelasi. Berdasarkan jenis datanya karena datanya berupa angka-angka, penelitian ini berjenis kuantitatif dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sumber data sekunder yang diaplikasikan pada studi ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini memanfaatkan data sekunder yang meliputi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020-2023. Data diunduh melalui *website* resmi perusahaan dan BEI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – november 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1,	Profitabilitas (NPM)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio digunakan untuk menghitung	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio

		seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.		
2.	Leverage (DER)	<i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas secara keseluruhan.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3.	Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth Ratio</i>)	pertumbuhan perusahaan merupakan rasio menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat terus beroperasi ditengah pertumbuhan ekonomi.	$\text{Growth Ratio} = \frac{\text{Total aset} - (\text{Total aset } t - 1)}{\text{total aset } t - 1}$	Rasio

4.	Likuiditas (CR)	<i>Current rasio</i> adalah rasio yang dipakai dalam mengevaluasi keahlian organisasi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek akan segera habis.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
5.	Kebijakan Dividen (DPR)	<i>DPR</i> yaitu rasio yang menunjukkan jumlah dividen kas terhadap laba bersih yang tersedia pemegang saham.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area umum yang mencakup objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu untuk kuantitas dan karakteristik yang telah diterapkan peneliti untuk diperiksa dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Menurut pemahaman tersebut, populasi dalam studi ini terdiri dari perusahaan manufaktur pada BEI dengan total 227 perusahaan terdaftar.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan kualitas populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Studi ini memanfaatkan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel melalui metode tertentu. Beberapa kriteria berikut merupakan sampel pada penelitian ini:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023.
- 2) Perusahaan manufaktur yang mendistribusikan laporan keuangan secara lengkap pada 2020-2023.
- 3) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen terus menerus pada 2020-2023.

Tabel 3. 2 Data Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	227
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan finansial lengkap dan jelas tahun 2020-2023.	(47)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara terus menerus pada tahun 2020-2023.	(126)
	Total sampel penelitian	54
	Total Sampel ($n \times \text{periode penelitian} = 54 \times 4$)	216
	Outlier	(89)
	Total Sampel Akhir (216-89)	127

Sumber: Data diolah (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan data sekunder. Laporan finansial perusahaan manufaktur di BEI pada 2020-2023 berfungsi sebagai data sekunder. Studi ini menerapkan metode dokumentasi dalam mengumpulkan

data, dimana data laporan financial diunduh melalui website resmi IDX dan kemudian diringkas menggunakan *Microsoft Excel*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk memeriksa informasi pada studi ini adalah memakai metode kuantitatif, yaitu penelitian berbentuk angka atau bilangan. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memulai analisis data dari penelitian regresi linier berganda, lalu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Software SPSS versi 27 digunakan dalam studi ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Marwansyah dkk (2020) statistik yang dimaksudkan untuk menganalisis data melalui pengumpulan, meringkas, menyajikan data sehingga informasi tersebut mudah dipahami disebut statistik deskriptif. Aspek penting yang ada dalam Analisis Statististik deskriptif yaitu:

- a. Mengukur titik pusat dari sekumpulan data yang terdiri dari mean, median, modus.
- b. Mengukur seberapa jauh data tersebar dari titik pusatnya yang terdiri dari range (jangkauan), Varians dan Standar Deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian memakai asumsi klasik menurut Riyanto & Hatmawan (2020) tersusun atas uji: normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastitas. Pembahasan singkat tentang pengujian hipotesis berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimanfaatkan untuk memastikan dalam regresi linier apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan memakai *kolomogorov Smirnov (K-S)*. Pada metode *kolomogorov Smirnov* data tidak memiliki residual terdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ dan sebaliknya.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan dalam menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan yang dibuat selama periode saat ini dan sebelumnya dalam regresi linier berganda. Bila terdapat hubungan maka akan menyebabkan masalah autokorelasi. Penelitian ini memanfaatkan uji Durbin Watson dan *run test* guna menentukan adanya autokorelasi pada studi ini.

1) Uji Durbin Watson

Uji Durbin Watson dimanfaatkan untuk menganalisis apakah dalam data terdapat autokorelasi atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan menurut uji DW:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai DW	Keputusan
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi positif
$4 - d_l < d < 4$	Ada autokorelasi negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
$d_l \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Pengujian tidak meyakinkan

2) Run Test

Run Test dimanfaatkan untuk menguji apakah terdapat pola yang teratur dalam residual. Hasil dari Asymp. Sig (2-tiled) menunjukkan autokorelasi. Tidak ada autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig (2-tiled) $> 0,05$. Sebaliknya, adanya autokorelasi ditunjukkan ketika nilai Asymp. Sig (2-tiled) $< 0,05$.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk memastikan apakah ada hubungan tinggi pada variabel terkait dalam model regresi linier. Dalam mengidentifikasi multikolinieritas pada nilai tolerance atau *variance Inflation Factor* (VIF) dapat dimanfaatkan untuk melihat

model regresi. Tidak ada multikolinieritas antara variabel independen jika toleransi > 10% serta VIF<10 begitupun sebaliknya

d. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dimaksudkan dalam mengidentifikasi adanya perbedaan dari pengamatan ke pengamatan lain pada regresi linier. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan memanfaatkan metode *Scatter Plot* dan Uji Glejser. Pada metode *Scatter Plot*, keputusan diambil jika terdapat pola berbentuk teratur (bergelombang, membesar lalu mengecil) yang menunjukkan adanya heteroskedastitas. Sebaliknya, jika titik-titik pada angka 0 di sumbu Y tersebar tanpa pola, maka heteroskedastitas tidak terjadi. Sedangkan pada uji Glejser, heteroskedastitas dianggap tidak ada jika nilai signifikansi > 0,05.

3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) model regresi yang dikenal sebagai analisis regresi linier berganda, diperlukan dalam memeriksa satu variabel terkait dan setidaknya dua variabel bebas. Analisis regresi linier berganda, dirumuskan sebagai adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + b_4 \cdot x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Net profit margin (NPM)

X₂ = Debt to equity ratio (DER)

X₃ = Growth

X₄ = Current Ratio (CR)

e = eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) uji t digunakan dalam memeriksa dampak signifikan secara parsial dari variabel bebas dengan variabel terkait. Dengan kriteria berikut uji t dapat dilaksanakan dengan nilai signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- 1) Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 5\%$ sehingga H_0 diterima.
- 2) Ketika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 5\%$ sehingga H_0 ditolak.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) koefisien determinasi dimaksudkan dalam menghitung kekuatan variabel dependen menjelaskan variabel independen. Rentang nilai (R^2) adalah dari 0 sampai 1, dimana (R^2) yang kecil atau 0 menggambarkan betapa terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, jika (R^2) mendekati 1 menggambarkan jika variabel dependen hampir secara keseluruhan bisa dijelaskan oleh variabel independent.